

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK IBU KARTINI SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Ferli Fardani
NIM : 5401409064
Prodi : PKK S1, Tata Boga

JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 196008081986012001

Kepala Sekolah



Dra. Hilda Zahrotul Muna

NIP. 196108141989032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT , atas nikmat yang telah dilimpahkan sehingga praktikan dapat menyelesaikan salah satu mata kuliah program kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) . Baik PPL 1 maupun PPL 2 dilaksanakan di sekolah latihan SMK Ibu Kartini Semarang. Untuk itu, praktikan menyusun laporan guna melengkapi mata kuliah PPL tersebut.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas disekolah latihan sesuai dengan ketentuan PPL II. Sehubungan dengan telah terlaksananya kegiatan tersebut maka dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Wahyuningsih. M.Pd ,selaku Dosen Koordinator PPL Unnes dan Dosen Pembimbing Jurusan Tata Boga di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah berkenan mencurahkan fikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL II ini.
4. Dra. Hj. Zahrotul Muna selaku Kepala Sekolah SMK Ibu Kartini Semarang.
5. Muhdlor, S.Pd selaku koordinator guru pamong mahasiswa PPL di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL ini.
6. Dra. Hj. Rr. Isnardwijanti, selaku guru pamong yang setia membantu mahasiswa praktikan selama PPL di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah berkenan mencurahkan fikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL ini.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Ibu Kartini Semarang yang telah bersedia menerima keberadaan mahasiswa praktikan selama PPL.

8. Rekan-rekan praktikan di SMK Ibu Kartini Semarang
9. Siswa-siswi SMK Ibu Kartini Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Praktik Pengalaman (PPL) ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan waktu. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak.

Akhirnya semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Ferli Fardani
NIM.5401409064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan	5

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan	7
B. Tempat Kegiatan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	14

BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	
B. Saran	
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalam (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan disekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum, dan pendidikan masyarakat.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah latihan. PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik disekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut dengan PPL *Dini*) dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung dikelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dilapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas *dua* tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar didalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa terjun langsung mengajar dikelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif, dan Rencana pembelajaran (RP)
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung dikelas secara terbimbing dan berkesinambungan.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pamong yang berkaitan dengan pengajaran

5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan piket harian.
6. Menyusun laporan PPL

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social. Selain itu , tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas , sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
4. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan

pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/ 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa ptoqram kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikkan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, professional, kepribadian dan sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, professional, kepribadian dan sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

B. Tempat Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK Ibu Kartini Semarang Jalan Imam Bonjol No. 199 Kecamatan Semarang Tengah Nomor Telepon: (024) 3542512.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26 Juli sampai 28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 20 mahasiswa disekolah latihan dilakukan oleh Dosen koordinator Kepada Kepala SMK Ibu Kartini Semarang secara simbolik. Pada tanggal 30 Agustus 2012.

3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK ibu Kartini Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Agustus – 11 September 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

1. Membuka Pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP dan pembelajaran kontekstual.

4. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Serta pemanfaatan media alami dan gambar untuk menarik perhatian siswa agar lebih semangat dalam belajar.

5. Memberikan penguatan

Untuk materi yang dianggap penting praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan keseharian yang dialami siswa.

6. Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, makanya praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

8. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

9. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas, post test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

E. Proses Bimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus :

- 1) Kompetensi dasar, untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai.
- 2) Indikator, kompetensi dasar yang lebih spesifik.
- 3) Materi pokok dan Sub materi pokok.
- 4) Pengalaman belajar.
- 5) Sumber pembelajaran.
- 6) Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument.
- 7) Alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informai tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK Ibu Kartini Semarang
- b. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
- c. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingannya.
- d. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan mengajar selalu setelah selesai mengajar.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama disekolah latihan.

- b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal
- c. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan
- d. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar dikelas

G. Kegiatan Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Jasa Boga sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, guru pamong melakukan evaluasi supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK Ibu Kartini Semarang telah berjalan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara mahasiswa praktikan , guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh warga sekolah juga sangat baik. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang guru yang professional di kemudian hari.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMK Ibu Kartini Semarang , maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan
2. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan , dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ferli Fardani
NIM : 5401409064
Prodi : Pend. Tata Boga

Dalam program PPL1 di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga yaitu :

1. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari Pengolahan Usaha Boga karena merupakan usaha latihan dalam berwirausaha.
2. Siswa dapat mempelajari Pengolahan Usaha Boga diluar bangku sekolah

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga yaitu :

1. Mata pelajaran Tata Boga merupakan mata diklat yang mengandalkan ketrampilan dan ketekunan, sehingga cukup sukar karena memerlukan keahlian. Dari segi ekonomi, mata diklat ini membutuhkan banyak biaya untuk praktek dan untuk menciptakan suatu produk masakan.

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang cukup berkualitas, lengkap dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman. Proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Ibu Kartini Semarang memiliki ruang teori, laboratorium computer, 3 buah ruang dapur, serta peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkompeten dengan pengalaman yang cukup. Hal ini dapat dilihat dari maju pesatnya anak didik dalam bidang kewirausahaan dan IPTEK. Untuk dosen pembimbing sangat bijaksana dalam memberikan arahan dan masukan-masukan bagi mahasiswa yang dibimbingnya. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang sederajat dengan tingkat SLTA dengan pola Pendidikan yang diorientasikan pada kesiapan lulusan untuk menjadi wirausaha/ calon-calon tenaga kerja terampil sesuai bidangnya, disamping itu juga dipersiapkan apabila lulusan ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Beliau bernama Dra, Wahyuningsih S.Pd M.Pd pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis , dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis.